

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Matematika

Program Studi Pendidikan matematika atau Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengertahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin pertama kali didirikan pada tanggal 24 Agustus Tahun 1999. Hal ini sesuai Surat Keputusan dari Rektor IAIN Antasari nomor 125, tentang penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengertahuan Alam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.

Pada tanggal 25 Juli 2003 terbit surat Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj. II/261 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan program Studi Jenjang Strata (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin yang berisi tentang izin penyelenggaraan Program Studi Tadris Matematika Program Sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah, Berdasarkan keputusan tersebut maka sejak tahun 2003 nama Jurusan pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berubah menjadi Program Studi Tadris Matematika.

Selanjutnya pada tanggal 5 Juni 2009 Program Studi Tadris Matematika mendapatkan Akreditasi dengan nilai C dari BAN PT berdasarkan Keputusan Nomor: 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 berlaku sampai 5 Juni 2014. Tidak lama berselang setelah memperoleh Akreditas dari BAN PT, pada tanggal 31 Juli 2009 berdasarkan

surat nomor: 2305/D2.2/2009, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional memberikan rekomendasi pembukaan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) pada IAIN Antasari Banjarmasin. Menindak lajuti surat rekomendasi tersebut, pada tanggal 02 Oktober 2009 terbit Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/560/2009 tentang izin pembukaan Program Strata Satu Pendidikan Matematika pada IAIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan keputusan ini maka nama Program Studi Tadris Matematika berubah menjadi Program Studi Pendidikan Matematika, sebagai konsejuensinya maka gelar akademik yang digunakan juga berubah dari S.Pd.I (Sarjana Pendidikan Islam) menjadi S.Pd (Sarjana Pendidikan). Perubahan gelar ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, yakni pada tanggal 19 November 2009, tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.

Sekarang ini, Program Studi Pendidikan Matematika mendapatkan Akreditasi dengan nilai B berdasarkan Keputusan BAN-PT nomor: 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang berlaku sampai 8 Desember 2019.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yakni: Menjadi Program Studi yang unggul, berakhlak dan kompetitif dalam Pendidikan Matematika di tingkat nasional tahun 2024.

Misi Program Studi Pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Matematika Inovatif.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan Matematika yang terintegrasi dengan kebangsaan, keIslaman dan kearifan lokal serta berwawasan global.
- c. Mengembangkan penelitian bidang pendidikan matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami dan kearifan lokal.
- d. Mengembangkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi kearifan lokal dan berbasis hasil penelitian pendidikan matematika.
- e. Mengembangkan kerja sama bidang Pendidikan Matematika melalui jejaring dan kemitraan di tingkat regional dan nasional.

Tujuan program studi Pendidikan Matematika di rumuskan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
- b. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar atau prinsip-prinsip inilah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang Pendidikan Matematika.
- c. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.

- d. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

3. Kurikulum

Kurikulum program studi Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi dan tujuan program studi Pendidikan Matematika. Untuk mendukung visi program studi Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan, pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Agar mencapai sasaran menjadi pendidik profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian, keterampilan, maka disusun sistem kurikulum yang memperlihatkan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi.

Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam program studi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terbukti dengan adanya daya serap lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar kerja masyarakat di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Masa studi yang harus ditempuh antara 8-14 semester dengan beban 144 SKS, kemudian para mahasiswa harus menempuh PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung ke masyarakat

melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagan tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan bobot 6 SKS.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Program Studi Pendidikan Matematika bertujuan untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa. Adapun dalam setiap ruang perkuliahan terdiri dari :

- a. LCD
- b. Kipas Angin
- c. Papan Tulis
- d. Kursi dan meja.

Selain sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas, Program Studi Pendidikan matematika juga memiliki fasilitas sebagai berikut :

- a. Laboratorium Komputer
- b. Perpustakaan Jurusan Pendidikan Matematika
- c. Ruang Program studi / Jurusan Pendidikan matematika.

Penataan ruang kuliah, ruang kantor dan fasilitas Program Studi yang tertata dengan rapi dan bersih, dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman. Ketersediaan tempat parkir yang cukup luas dengan sistem penjagaan yang ketat memberikan efek keamanan bagi para mahasiswa, dosen maupun karyawan yang menggunakan kendaraan ke kampus.

Gedung Pendidikan Matematika memiliki 3 tingkat yang berada di kawasan gedung kembar, di mana gedung kembar tersebut merupakan gedung Pendidikan Matematika dengan lambang huruf B dan gedung PGMI dengan lambang huruf A, selain itu di antara kedua gedung tersebut terdapat bangunan ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diberi lambang huruf J. Bagian belakang gedung Pendidikan Matematika terdapat perpustakaan dan Aula Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bagian depan bangunan terdapat Gedung Rektorat.

5. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika 2016-2020

Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berjumlah sebanyak 471 mahasiswa. Jumlah mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2016 sampai angkatan 2020 di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel XIII Jumlah mahasiswa program studi pendidikan matematika 2016-2020

No	Lokal	Jumlah
1	2020	43
2	2019	75
3	2018	79
4	2017	134
5	2016	140
Jumlah		471

6. Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Matematika

Jumlah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Matematika sebagaimana tabel berikut:

Tabel XIV Daftar Dosen tetap Program Studi Pendidikan Matematika

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
1	Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.	2010047602	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, FKIP UNLAM Banjarmasin - S2 Statistika, ITS Surabaya - S3 Pendidikan Matematika, UPI Bandung	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Statistika - S3 Pendidikan Matematika
2.	Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.	2029038101	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, FKIP UNLAM Banjarmasin - S2 Matematika, UGM Yogyakarta	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika
3.	Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.	2019108201	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, STKIP Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika Terapan

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
4.	Rahmawati, M.Pd.Si.	2008118202	Lektor	- S1 Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UNY Yogyakarta	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
5.	Lathifaturrahmah, M.Si.	1113038401	Lektor	- S1 Matematika, FMIPA UNLAM Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Matematika - S2 Matematika Terapan
6.	Seri Ningsih, M.Pd.	1104068402	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, UNS Surakarta - S2 Pendidikan Matematika, UNS Surakarta	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
7.	Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si.	1114058102	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, STKIP Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika Terapan

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
8.	Rinda Azmi Saputri, M.Pd.	1112029301	Asisten Ahli	- S1 Pendidikan Matematika, UM Malang - S2 Pendidikan Matematika, UM Malang	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
9.	Yusran Fauzi, M.Pd	2004058203	Asisten Ahli	- S1 Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UM Malang	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
10.	Nina Nurmasari, M.Pd.	2003028804	Asisten Ahli	- S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UNS Sebelas Maret	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
11	Mayang Gadih Ranti, S. Si., M.Pd.	-	Calon Dosen	- S1 Matematika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat -S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta	-S1 Matematika -S2 Pendidikan Matematika
12	Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd	-	Calon Dosen	-S1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri yogyakarta -S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta	- S1 Pendidikan Matematika -S2 Pendidikan Matematika

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik angket/kuesioner dan teknik dokumentasi. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel serta diagram dengan keterangan yang diperlukan.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengecek dan memberi nomor urut pada angket yang telah di isi lengkap oleh responden .
2. Memberi skor pada tiap item pernyataan pada angket dan menghitung jumlah skor sesuai dengan bobot penilaian.
3. Menganalisis secara deskriptif pada variabel penelitian menggunakan program *SPSS* yang meliputi *mean*, *range*, *standar deviasi*, *modus*, *median*, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel frekuensi.
4. Membuat kategori tingkat kecenderungan data variabel penelitian. Berikut tabel tolak ukur untuk mengategorikan variabel dengan interpretasi data .

Kelompok Sangat Kondusif	$M_i + 1S_{di} \leq X$
Kelompok Kondusif	$M_i \leq X < (M_i + 1S_{di})$
Kelompok Cukup Kondusif	$(M_i - 1S_{di}) \leq X < M_i$
Kelompok Kurang Kondusif	$X < (M_i - 1S_{di})$

Keterangan :

M_i = Mean Ideal

S_{Di} = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai mahasiswa.

1. Variabel Motivasi belajar

Variabel independen (bebas) x pada penelitian ini adalah variabel motivasi. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket pernyataan yang berisi 27 item pernyataan. Item pernyataan terbagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif dengan skor 1-5.

Rangkuman data variabel motivasi yang diperoleh dari angket yang dibagikan yaitu : skor minimum = 68, skor maksimum = 115, Range = 47, Mean = 91,08, Standar Deviasi = 9,238. Jika dibandingkan dengan skor ideal hasil data responden sebagai berikut : Skor minimum hitung 68 lebih besar dari skor minimum ideal yakni sebesar 27 dan skor maksimum hitung sebesar 115 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 135. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berada di atas skor minimum ideal dan dibawah skor maksimum ideal.

Rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 91,08 berada di atas rata-rata ideal sebesar 81. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata motivasi mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin berada diatas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin adalah baik. Analisis Deskriptif variabel motivasi di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel XV Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
<i>Mean</i>	91,08	81
Standar Deviasi	9,238	18
Skor Minimum	68	27
Skor maksimum	115	135

Deskripsi variabel Motivasi mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel XVI Interpretasi Data Variabel Motivasi

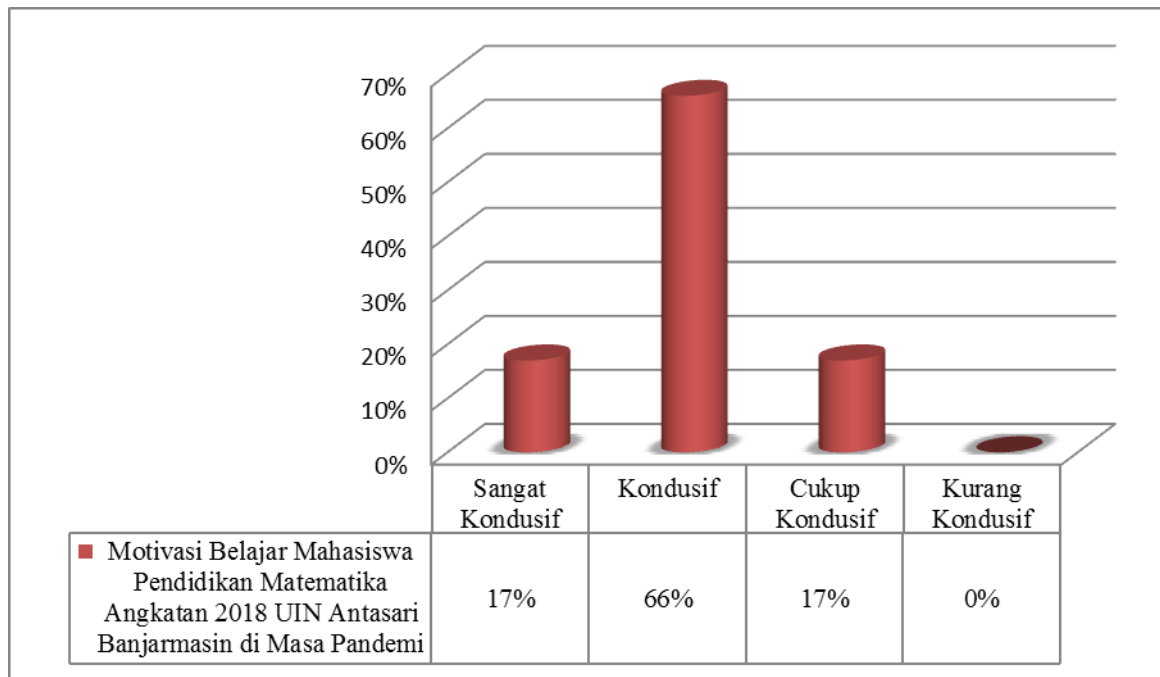
Kategori	Rumus	Interval
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$ $81+18 \leq X$ $99 \leq X$	$99 \leq X$
Kondusif	$Mi \leq X < (Mi + 1Sdi)$ $81 \leq X < (81+18)$ $81 \leq X < 99$	$81 \leq X < 99$
Cukup Kondusif	$(Mi- 1Sdi) \leq X < Mi$ $(81-18) \leq X < 81$ $63 \leq X < 81$	$63 \leq X < 81$
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$ $X < (81 - 18)$ $X < 63$	$X < 63$

Berdasarkan tabel interpretasi data variabel motivasi maka hasil perhitungan yang diperoleh yakni berupa interval data dari variabel motivasi.

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$	100-115	9	17 %
Kondusif	$Mi \leq X < (Mi + 1Sdi)$	82-98	35	66 %
Cukup Kondusif	$(Mi- 1Sdi) \leq X < Mi$	68-80	9	17 %
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$	0	0	0 %

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi motivasi di atas dapat diketahui bahwa 17% tingkat motivasi dalam kategori sangat kondusif dan sebanyak 66% tingkat motivasi dalam kategori kondusif. Berikut distribusi frekuensi motivasi mahasiswa di sajikan dalam diagram histogram :



Gambar II Diagram Histogram Variabel Motivasi

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi kondusif. Hal ini dapat di lihat berdasarkan diagram yang menunjukkan bahwa sebesar 66% mahasiswa berada di kategori kondusif.

2. Variabel Kemandirian Belajar

Variabel dependen (terikat) y pada penelitian ini adalah variabel Kemandirian Belajar. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket pernyataan yang berisi 19 item. Item pernyataan terbagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif dengan skor 1-5.

Rangkuman data variabel kemandirian belajar yang diperoleh dari angket yang dibagikan yaitu : skor minimum = 51, skor maksimum = 93, Range = 42, Mean = 68,60, Standar Deviasi = 9,416. Jika dibandingkan dengan skor ideal hasil data

responden sebagai berikut : Skor minimum hitung 51 lebih besar dari skor minimum ideal yakni sebesar 19 dan skor maksimum hitung sebesar 93 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 95. Jadi dapat di simpulkan bahwa mahasiswa berada diatas skor minimum ideal dan dibawah skor maksimum ideal.

Rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 68,60 berada diatas rata-rata ideal sebesar 57. Jadi dapat di simpulkan bahwa skor rata-rata kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi adalah baik. Analisis Deskriptif variabel kemandirian belajar di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel XVIII Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa Pandemi.

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
<i>Mean</i>	68,60	57
Standar Deviasi	9,416	13
Skor Minimum	51	19
Skor maksimum	93	95

Deskripsi variabel kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel XIX Interpretasi Data Variabel Kemandirian Belajar

Kategori	Rumus	Interval
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$ $57+13 \leq X$ $70 \leq X$	$70 \leq X$
Kondusif	$Mi \leq X < (Mi + 1Sdi)$ $57 \leq X < (57+13)$ $57 \leq X < 70$	$57 \leq X < 70$
Cukup Kondusif	$(Mi - 1Sdi) \leq X < Mi$ $(57-13) \leq X < 57$ $44 \leq X < 57$	$44 \leq X < 57$
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$ $X < (57 - 13)$ $X < 44$	$X < 44$

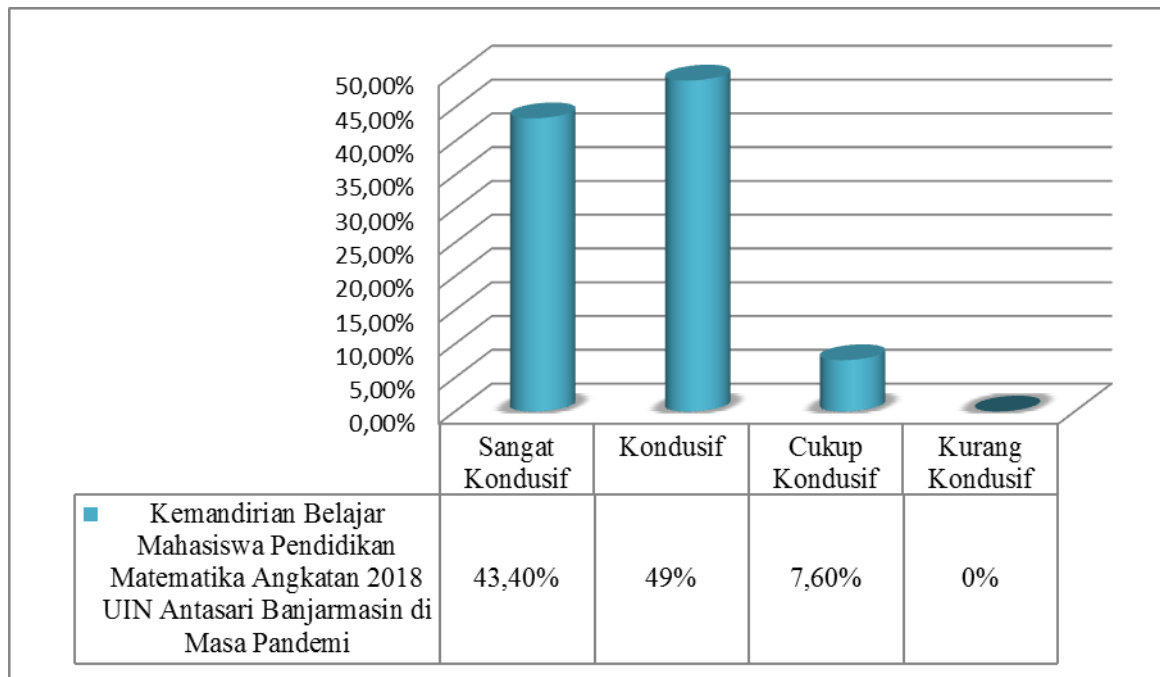
Berdasarkan tabel interpretasi data variabel kemandirian belajar maka hasil perhitungan yang diperoleh yakni berupa interval data dari variabel kemandirian belajar.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$	71-93	23	43,40 %
Kondusif	$Mi \leq X < (Mi + 1Sdi)$	57-69	26	49 %
Cukup Kondusif	$(Mi - 1Sdi) \leq X < Mi$	51-56	4	7,60 %
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$	0	0	0 %

Bedasarkan tabel Distribusi Frekuensi kemandirian belajar di atas dapat diketahui bahwa 43% tingkat kemandirian belajar dalam kategori sangat kondusif dan sebanyak 49% tingkat kemandirian belajar dalam kategori kondusif.

Distribusi frekuensi kemandirian belajar mahasiswa di tampilkan dalam diagram histogram berikut :



Gambar III Diagram Histogram Variabel Kemandirian Belajar

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar kondusif. Hal ini dapat di lihat berdasarkan diagram yang menunjukkan bahwa sebesar 49% mahasiswa berda di kategori kondusif.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

H_0 : Data motivasi dan kemandirian bellajar tidak berdistribusi normal

H_1 : Data motivasi dan kemandirian belajar berdistribusi normal

Syarat pengambilan keputusan Uji Normalitas yakni sebagaimana berikut :

Jika $Asymp.Sig.(2-tailed) < Taraf Sig. = tidak normal (H_0)$.

Jika $Asymp.Sig.(2-tailed) > Taraf Sig. = normal (H_1)$.

Tabel XXI Uji Normalitas Motivasi dan Kemandirian Belajar

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	Taraf Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Motivasi (X)	0,658	0,05	<i>Asymp.Sig.(2-tailed) > Taraf Sig.</i>	Normal (H_1)
Kemandirian Belajar (Y)	0,632	0,05	<i>Asymp.Sig.(2-tailed) > Taraf Sig.</i>	Normal (H_1)

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa kedua variabel memiliki kriteria $Asymp.Sig.(2-tailed) > Taraf Sig. = H_1$ yang artinya variabel Motivasi dan kemandirian belajar berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Terdapat tiga cara dalam pengambilan keputusan pada korelasi *product moment* yakni sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*)
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi
- b. Berdasarkan tanda bintang (**)

 - 1) Jika terdapat tanda bintang (**) pada nilai *pearson correlations* maka terdapat korelasi.

- c. Berdasarkan nilai signifikansi atau uji keberartian
 - 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan.

- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Adapun hasil analisis data korelasi *product moment* antara variabel motivasi dengan kemandirian belajar menggunakan IBM SPSS 20 dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel XXII *Correlations* Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar

Correlations			
		Motivasi	Kemandirian Belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	,513**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji korelasi antara motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi yakni :

- 1) Terdapat hubungan positif yang artinya hubungan antar kedua variabel berbanding lurus dengan koefisien korelasi sebesar 0,513**.
- 2) Tingkat keeratan hubungan kedua variabel 0,513** berdasarkan kriteria koefisien korelasi berada pada kategori sedang.
- 3) $r_{xy} > r_{tabel}$ yakni $0,513^{**} > 0,270$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dari tabel *r product moment*, sesuai ketentuan maka terdapat korelasi.

- 4) Hasil output terdapat dua tanda bintang (**) menunjukkan adanya hubungan korelasi yang signifikan.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

a. Uji Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat korelasi yang signifikan.

$H_1 : \rho \neq 0$, terdapat hubungan yang signifikan.

b. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji keberartian hipotesis korelasi motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa Pandemi menggunakan IBM SPSS 20 di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel XXIII Hasil Korelasi Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin

Korelasi	Nilai Korelasi (R_{xy})	Nilai Signifikansi	Keterangan	Hubungan Korelasi
$X - Y$	0,513**	0,000	Sig < 0,05	Ada

Keterangan

X = Motivasi

Y = Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji signifikansi tabel tersebut di ketahui bahwa nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Dimana hubungan korelasi tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang di lakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika tentang Korelasi motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa Pandemi yakni sebagaimana berikut :

1. Motivasi adalah kekuatan yang dapat mendorong manusia untuk berusaha mencapai suatu tujuan. Hal ini disebabkan oleh rangsangan atau dorongan dari berbagai kebutuhan yang ingin di penuhi. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis seberapa besar tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19. Hasil perolehan tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dalam pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi dalam penelitian ini, tergolong di kategori kondusif. Hal ini peneliti peroleh dari hasil rata-rata (*mean*) hitung berdasarkan hasil angket yang telah di isi reponden sebesar 90,08. Dimana nilai rata-rata hitung tersebut berada di atas rata-rata ideal sebesar 81. Adapun tingkat persentasenya terdiri dari dua kategori yakni sebesar 17% pada kategori sangat kondusif dan 66 % di kategori kondusif.

2. Kemandirian belajar merupakan suatu bentuk perilaku seseorang yang dapat berinisiatif, berkreasi, mengatasi masalah atau hambatan, memotivasi diri, mempunyai rasa percaya diri, bersikap aktif, kreatif dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Hasil perolehan tingkat kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dalam pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi dalam penelitian ini, termasuk kedalam golongan kondusif. Hal ini peneliti peroleh dari hasil rata-rata (*mean*) hitung berdasarkan hasil angket yang telah di isi reponden sebesar 68,60. Dimana nilai rata-rata hitung tersebut berada di atas rata-rata ideal sebesar 57. Adapun tingkat persentasenya terdiri dari dua kategori yakni sebesar 43,40% pada kategori sangat kondusif dan 49% di kategori kondusif.

3. Korelasi merupakan suatu hubungan antara dua atau beberapa variabel. Peneliti dalam penelitian ini melihat korelasi antar dua variabel x (motivasi) dan y (kemandirian). Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis koefisien korelasi *product moment* menggunakan program *IBM SPSS versi 20*. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yakni $0,513^{**} > 0,270$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dari tabel *r product moment*. Sedangkan hubungan antar variabel motivasi dan kemandirian belajar yakni

positif dan berdasarkan keeratan tingkat hubungan masuk kedalam kategori sedang dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Mujiman yang menyebutkan bahwa kemandirian belajar didorong oleh motivasi mengenai suatu kompetensi yang dimiliki. Menurutnya, mahasiswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki energi untuk melakukan banyak aktivitas belajar. Oleh karena itu, dengan adanya suatu motivasi belajar dalam diri mahasiswa akan mendorong munculnya kemandirian belajar. Berdasarkan pendapat Mujiman, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasinya maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi dan kemandirian belajar memiliki hubungan. Sejalan dengan pendapat ini, Apriani juga menyebutkan bahwa motivasi memiliki kaitan yang erat dengan kemandirian belajar.

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisa Nikmah Rahmatih. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi dengan kemandirian belajar sebesar 0,849 yang termasuk dalam kategori derajat korelasi yang sempurna.

